

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan terhadap kedua pasien, ditemukan adanya kesamaan dalam masalah keperawatan, yaitu risiko perfusi serebral tidak efektif, gangguan mobilitas fisik, dan risiko jatuh. Diagnosa medis yang ditegakkan pada kedua pasien adalah *stroke, not specified as haemorrhage or infarction*, yang mengindikasikan belum adanya klasifikasi yang spesifik terhadap jenis stroke yang dialami. Kedua kondisi ini mengarah pada stroke iskemik akibat sumbatan di sisi kiri otak, yang menyebabkan terganggunya aliran darah, sehingga sel-sel otak mengalami defisiensi oksigen dan nutrisi. Akibatnya, kedua pasien berada dalam kondisi berisiko tinggi terhadap gangguan perfusi serebral, mengalami penurunan mobilitas karena keterbatasan rentang gerak, serta memiliki potensi jatuh yang tinggi.

Dari keseluruhan proses mulai dari pengkajian hingga tahap evaluasi, diketahui bahwa baik pasien 1 (Tn. S) maupun pasien 2 (Tn. W) menunjukkan kemajuan klinis yang sesuai dengan indikator hasil yang telah dirancang. Kemajuan tersebut tampak signifikan setelah dilakukan intervensi berupa latihan ROM aktif, yang secara nyata meningkatkan kekuatan otot pada kedua pasien setelah tiga kali sesi latihan. Latihan ROM aktif terbukti menjadi bagian dari proses rehabilitasi yang efektif, karena mampu mengoptimalkan fungsi otot dan sendi, serta mencegah terjadinya kecacatan jangka panjang akibat stroke.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Perawat

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan *Stroke, not specified as haemorrhage or infarctio* untuk mengatasi masalah gangguan mobilitas fisik yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

### 2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat digunakan oleh rumah sakit sebagai pedoman Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam memberikan asuhan keperawatan yang holistik terutama dalam mengatasi gangguan mobilitas fisik pada pasien dengan *Stroke, not specified as haemorrhage or infarctio*.

### 3. Bagi Pendidikan

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah akhir ini dapat digunakan sebagai sumber rujukan referensi proses pembelajaran dalam asuhan keperawatan yang holistik terutama dalam mengatasi gangguan mobilitas fisik pada pasien dengan *Stroke, not specified as haemorrhage or infarc*